

## RELEVASI KEDISIPLINAN SHOLAT DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA

**Karisma Ayu Wulandari<sup>1</sup>, Ainul Yaqin<sup>2</sup>, Syaikhu Rozi<sup>3</sup>**

Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Majapahit, Jl. Raya Jabon No.KM.0,7, Tambak Rejo,  
Gayaman, Kec. Mojoanyar, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61364, Indonesia

[karismaayu270602@gmail.com](mailto:karismaayu270602@gmail.com) [ainulyaqin@unim.ac.id](mailto:ainulyaqin@unim.ac.id) [syaikhurozi@unim.ac.id](mailto:syaikhurozi@unim.ac.id)

### Abstract

*Academic procrastination is behavior that likes to delay academic tasks, either to start or finish. That Gedeg Middle School students have procrastination behavior with students who feel lazy so that the school assignments given by the teacher are not done immediately on time and lack good self-control. That academic procrastination can be minimized with prayer discipline, because it can help someone to have a disciplined attitude. This research aims to describe the level of prayer discipline and describe the behavior of academic procrastination. Next, we will analyze the influence of prayer discipline on the academic procrastination of SMPS Gedeg students. The temporary research hypothesis is  $H_a$  there is an influence of prayer discipline on academic procrastination.  $H_o$  there is no influence of prayer discipline on academic procrastination. This type of research is quantitative with a correlational approach, data collection techniques distributing questionnaires containing statements regarding prayer discipline and procrastination using the positive score Rickert scale: (always) 5, (often) 4, (sometimes) 3, (rarely) 2, (Never) 1. Negative scores: (always) 1, (often) 2, (Sometimes) 3, (Rarely) 4, (Never) 5 using data analysis techniques Descriptive Analysis, Prerequisite Test, Regression Analysis Simple. The research results showed that  $H_o$  was rejected,  $H_a$  was accepted using simple regression analysis,  $y = 19.843 + 0.607x$ , it was stated that there was a significant positive effect, the higher the prayer discipline, the higher the academic procrastination. Suggestions for further research include other variables that can influence procrastination.*

**Key words:** Discipline, Prayer, Procrastination

### ABSTRAK

Prokrastinasi akademik adalah perilaku yang suka menunda tugas akademik, baik untuk memulai atau mengkahiri. Bahwa siswa SMPS Gedeg telah memiliki perilaku prokrastinasi dengan siswa yang memiliki rasa malas sehingga tugas sekolah yang diberikan oleh guru tidak segera dikerjakan dengan tepat waktu dan kurang bisanya mengontrol diri dengan baik. Bahwa prokrastinasi akademik dapat diminalisir dengan kedisiplinan sholat, karena bisa membantu seseorang untuk memiliki sikap yang disiplin. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kedisiplinan sholat dan mendeskripsikan perilaku prokrastinasi akademik selanjutnya akan di analisis bagaimana pengaruh kedisiplinan sholat terhadap prokrastinasi akademik siswa

### Article History

Received: Agustus 2024  
Reviewed: Agustus 2024  
Published: Agustus 2024

Plagiarism Checker No 234  
Prefix DOI : Prefix DOI :  
10.8734/Musyitari.v1i2.365

Copyright : Author  
Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

SMPS Gedeg. Hipotesis penelitian sementara adalah  $H_a$  terdapat pengaruh kedisiplinan sholat terhadap prokrastinasi akademik  $H_0$  tidak ada pengaruh kedisiplinan sholat terhadap prokrastinasi akademik. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional, tesknik pengumpulan data penyebaran kuesioner yang berisikan pernyataan mengenai disiplin sholat dan prokrastinasi dengan menggunakan skala likert skor positif: (selalu) 5, (sering) 4, (Kadang-kadang) 3, (Jarang) 2, (Tidak pernah) 1. Skor negatif: (selalu) 1, (sering) 2, (Kadang-kadang) 3, (Jarang) 4, (Tidak pernah) 5 dengan menggunakan teknik analisa data Analisis Deskriptif, Uji Prasyarat, Analisis Regresi Sederhana. Hasil penelitian terdapat pengaruh  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima dengan menggunakan analisis regresi sederhana  $y = 19.843 + 0,607x$  dinyatakan terdapat pengaruh positif signifikan semakin tinggi disiplin sholat semakin tinggi prokrastinasi akademik. Saran untuk penelitian selanjutnya menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi prokrastinasi.

**Kata kunci: Kedisiplinan, Sholat, Prokratinasi**

## Latar belakang

Guru memiliki peran yang penting untuk peserta didik, seperti dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Guru harus menerapkan metode pengajaran yang berkualitas sehingga guru dapat memberikan pembelajaran yang efektif (Yaqin, 2019). Dengan pemahaman serta kecerdasan dan penumbuhan perilaku yang baik, karena dengan menerapkan metode tersebut maka siswa akan mendapatkan ilmu pengetahuan dengan sebaik

(Rozi, 2019). Namun dasar ilmu pengetahuan tidak hanya dari faktor guru saja, karena guru sudah memberikan pembelajaran dengan sebaik mungkin dan menumbuhkan rasa semangat terhadap peserta didik. Tetapi terkadang sebagaimana peserta didik masih ada yang memiliki rasa malas seperti dalam hal segi pekerjaan akademik, yaitu mengerjakan tugas sekolahnya yang tidak segera dikerjakan. Dari perilaku tersebut dapat diketahui bahwa mereka memiliki perilaku prokrastinasi akademik, karena perilaku prokrastinasi akademik adalah seseorang yang cenderung memiliki rasa malas dalam dirinya dengan tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu (Muyana, 2018). Perilaku prokrastinasi juga termasuk siswa yang suka menghindari tugas yang diberikan oleh guru, sehingga siswa tidak memiliki rasa tanggung jawab yang baik sebagai pelajar dengan menyelesaikan tugas akademik (Nafesa, 2018). Namun perilaku prokrastinasi akademik dapat di ubah dengan cara memotivasi dirinya sendiri dengan mengontrol diri dengan baik. Ciri-ciri perilaku prokrastinasi akademik adalah perilaku penundaan tugas akademik, perilaku penundaan dapat diubah dengan memotivasi diri sehingga dari faktor memotivasi diri dengan baik maka dapat mencegah perilaku prokrastinasi akademik (Saman, 2017). Mengerjakan tugas menunggu batas waktu habis, cenderung memilih aktivitas yang menyengkan diri dan mencontek hasil tugas teman (Jamila, 2020). Selain itu juga siswa yang memiliki perilaku prokrastinasi akademik proses pengerjaan tugas lama karena cenderung tidak segera dikerjakan (Winata, 2016).

Peneliti menemukan terdapat masalah dalam penelitian ini mengenai prokrastinasi akademik, bahwa siswa SMPS Gedeg memiliki perilaku prokrastinasi akademik dengan siswa memiliki rasa malas untuk mengerjakan tugas akademiknya dengan lebih memilih aktifitas tidak bermanfaat seperti lebih mementingkan bermain handphone daripada mengerjakan tugas dengan tepat waktu, dan suka jalan-jalan untuk menghindari tugas yang diberikan oleh guru. Dari perilaku tersebut terdapat faktor yang mempengaruhi sehingga siswa SMPS Gedeg memiliki perilaku tersebut, salah satu faktornya adalah siswa kurang faham terkait tugas yang diberikan oleh guru untuk peserta didik sehingga segera tidak dikerjakan dan lebih memilih untuk mencontek pekerjaan tugas temannya daripada mengerjakan tugasnya sendiri. Penelitian ini menggunakan teori kontrol diri (*Self menegement series, contol your life*) dikemukakan oleh

Ariwibowo Prijaksono menyatakan jika seseorang dapat mengontrol diri dengan baik, manajemen waktu maka dapat mengendalikan dirinya sesuai dengan realitas dan tujuan yang hendak dicapai. Bahwa dari analisa teori kontrol diri maka kedisiplinan sholat dapat menurunkan perilaku prokrastinasi akademik, dengan menanamkan sikap yang disiplin dengan mengontrol diri dengan baik maka bisa melaksanakan disiplin sholat dengan baik begitupun juga disiplin dalam Prokrastinasi akademik yaitu mengerjakan tugas dengan tepat waktu (Prijosaksono, 2002). Peneliti menggunakan teori kontrol diri karena teori tersebut cocok dengan penelitian agar siswa dapat mengontrol diri dengan baik. Penelitian ini penting untuk diteliti karena sebagai bentuk agar siswa dapat melaksanakan sholat secara disiplin dengan melaksanakan sholat secara tepat waktu, karena disiplin dalam melaksanakan sholat merupakan tindakan yang baik apalagi menanamkan diri sejak usia SMP agar menjadi kebiasaan yang baik dalam menjalankan sholat. Selain itu memang dasar kewajiban sebagai umat islam untuk melaksanakan kewajibannya dengan melaksanakan sholat dengan disiplin sebagai upaya lebih mendekatkan diri kepada allah dan memiliki rasa syukur kepada allah. Karena kedisiplinan sholat adalah patuh dengan adanya perarturan dengan melaksanakan sholat dengan cara disiplin tidak ada tekanan dari luar tetapi dirinya sendiri yang memiliki kesadaran diri dengan baik sehingga melaksanakan sholat secara disiplin (Dayakasini, 2017), Prokrastinasi ini diteliti karena sebagai dasar membentuk siswa agar dapat menghindari perilaku prokrastinasi akademik, karena perilaku prokrastinasi akademik adalah perilaku yang cenderung suka menunda tugas akademik baik untuk memulai atau mengkhiri tugas, dengan lebih suka memilih aktifitas yang menyenangkan yang kurang bermanfaat. Menurut Wati (2014) perilaku prokrastinasi siswannya cenderung lebih suka mengerjakan tugas di sekolah dengan menyontek hasil pekerjaan tugas teman, yang seharusnya PR (pekerjaan rumah) harus dikerjakan di rumah malah dikerjakan di sekolah (Khairun, 2023). Dengan variabel bebas kedisiplinan sholat dan variabel terikat prokrastinasi akademik karena kedisiplinan sholat dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik. Adanya pernyataan tersebut didukung oleh temuan Maretho yang mengungkapkan jika dapat melaksanakan sholat dengan disiplin maka siswa juga dapat disiplin dengan mengerjakan tugas sekolah tanpa menunda dan tidak lupa untuk menegemen waktu sebaik mungkin (Maretho, 2019) Ciri- ciri kedisiplinan sholat adalah memiliki sikap mengerjakan dengan disiplin tepat waktu dengan melaksanakan sholat tidak di undur-undur, patuh pada kegiatan sekolah mengenai sholat, memiliki sikap yang khusyuk dalam mengerjakan sholat (Herman, 2019). Selain itu juga seseorang yang melaksanakan sholat secara disiplin yaitu seseorang yang terbiasa melaksanakan sholat berjama'ah, kemudian juga memiliki sikap yang konsisten dan ikhlas dalam mengerjakan sholat dengan disiplin tidak ada tekanan dari luar, dan terbiasa menyiapkan diri sebelum mengerjakan sholat (Arif, 2019). Berdasarkan temuan dari penelitian terdahulu Ahmad Hidayat (2019) menyatakan bahwa dari hasil penelitian terdapat pengaruh negatif antara disiplin melaksanakan sholat wajib dengan prokrastinasi akademik, sehingga dapat diketahui semakin disiplin melaksanakan sholat wajib semakin rendah perilaku prokrastinasi akademik. Aldi Fakhrian (2018) juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif semakin tinggi disiplin sholat semakin rendah perilaku prokrastinasi akademik. Dengan peneliti memiliki hipotesis penelitian atau dugaan sementara H2 terdapat pengaruh positif kedisiplinan sholat terhadap prokrastinasi akademik, H1 terdapat pengaruh negatif kedisiplinan sholat terhadap prokrastinasi akademik, dari hipotesis penelitian tersebut dirumuskan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kedisiplinan sholat terhadap prokrastinasi akademik. Dengan upaya penelitin memiliki tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana tingkat kedisiplinan sholat siswa SMPS Gedeg dan mendeskripsikan perilaku prokrastinasi akademik, nantinya akan dianalisis bagaimana pengaruh dari kedisiplinan sholat terhadap prokrastinasi akademik.

### **Metode**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, menurut (Kasiran, 2009) penelitian kuantitatif merupakan proses penemuan data yang berupa angka penemuan data angka yang kemudian dilakukan analisis lebih mendalam (Waruwu, 2023). Jenis penelitian korelasional menurut Sugiyono (2020) korelasional teknik yang digunakan untuk mengetahui hubungan dan membuktikan hipotesis dari dua variabel (Dewi, 2020). Objek penelitian ini siswa SMPS Gedeg Kabupaten Mojokerto, populasi 350 siswa dan memperoleh responden 187 siswa.

Teknik pengumpulan data berupa penyebaran kuesioner yang berisi pertanyaan dari variabel X kedisiplinan sholat dan variabel Y prokrastinasi akademik dari penyebaran kuesioner tersebut di olah dan dianalisis untuk menghasilkan data penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti. Terdapat skor positif: (selalu) 5, (sering) 4, (Kadang-kadang) 3, (Jarang) 2, (Tidak pernah) 1. Kemudian terdapat skor negatif: (selalu) 1, (sering) 2, (Kadang-kadang) 3, (Jarang) 4, (Tidak pernah) 5. Terdapat kisi-kisi variabel penelitian kedisiplinan sholat yaitu melaksanakan sholat dengan tepat waktu, taat pada kegiatan sekolah mengenai sholat, memiliki sikap yang khusyuk, tidak mengundur-undur waktu, melaksanakan sholat berjama'ah. Kemudian kisi-kisi prokrastinasi akademik adalah perilaku suka menunda tugas, mengerjakan tugas menunggu batas waktu habis, memilih aktivitas yang menyenangkan diri, mencontek hasil pekerjaan teman, sering terlambat dalam proses pengerjaan tugas.

Teknik analisa data dalam penelitian ini ada 3 yaitu analisis deskriptif untuk mengetahui hasil penelitian terdapat dikategori tinggi, sedang, rendah kemudian menggunakan uji prasyarat yang berisikan uji normalitas untuk menguji kenormalan data penelitian, uji linearitas untuk menguji variabel bebas dan terikat apakah memiliki hubungan yang linear signifikan. Dan menggunakan analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh dari variabel penelitian.

### Hasil

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memperoleh data dengan melakukan proses penyebaran angket, angket tersebut yang sudah disesuaikan oleh peneliti yang berisikan pernyataan dari variabel bebas kedisiplinan sholat dan variabel terikat prokrastinasi akademik, dengan jumlah butir soal keseluruhan dari kedua variabel tersebut 26 soal yang diberikan kepada responden penelitian ini yakni SMPS Gedeg Kabupaten Mojokerto 187 siswa. Setelah peneliti memperoleh hasil jawaban dari penyebaran angket peneliti menggunakan teknik analisa deskriptif dan regresi sederhana, teknik analisis deskriptif adalah teknik analisa yang digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk mengetahui dari hasil penelitian berupa data mengenai tahapan berupa kriteria yang digunakan oleh peneliti yang menetapkan tinggi, sedang, rendah dan mendapatkan berupa kesimpulan (Sidik Priadana, 2021). Teknik analisa ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah satu dan dua bagaimana disiplin sholat serta bagaimana perilaku prokrastinasi akademik siswa SMPS Gedeg apakah dikategorikan nilai rata-rata tinggi, sedang atau rendah. Kemudian untuk melihat pengaruh peneliti menggunakan regresi sederhana yang di gunakan untuk alat inferensi statistik dengan menentukan adanya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependet (Ary et al., 2018).

Tabel 1 Statistik Deskriptif Kedisiplinan Sholat

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kedisiplinan sholat	187	33	64	51.53	5.434
Valid N (listwise)	187				

Berdasarkan teknik analisis, bahwa tingkat kedisiplinan sholat siswa SMPS Gedeg dengan menggunakan analisa deskriptif dengan bantuan aplikasi SPSS 23 bahwa berada pada kategori yang tinggi dengan rata-rata 51.53 dapat dikategorikan tinggi karena berada pada rerata 46-60.

Tabel 2 Statistik Deskriptif Prokrastinasi Akademik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Prokrastinasi akademik	187	27	68	51.12	8.190
Valid N (listwise)	187				

Dapat diketahui perilaku prokrastinasi akademik dengan menggunakan analisa deskriptif berada pada kategori sedang karena nilai rata-rata 51.12 dan dapat dikategorikan sedang karena berada pada rerata 33-51.

Tabel 3. Coefficients Regresi Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>	Unstandardized		Standardized	
Model				
		Coefficients	Coefficients	T Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.843	5.256		3.775	.000
	Kedisiplinan sholat	.607	.101	.403	5.983	.000

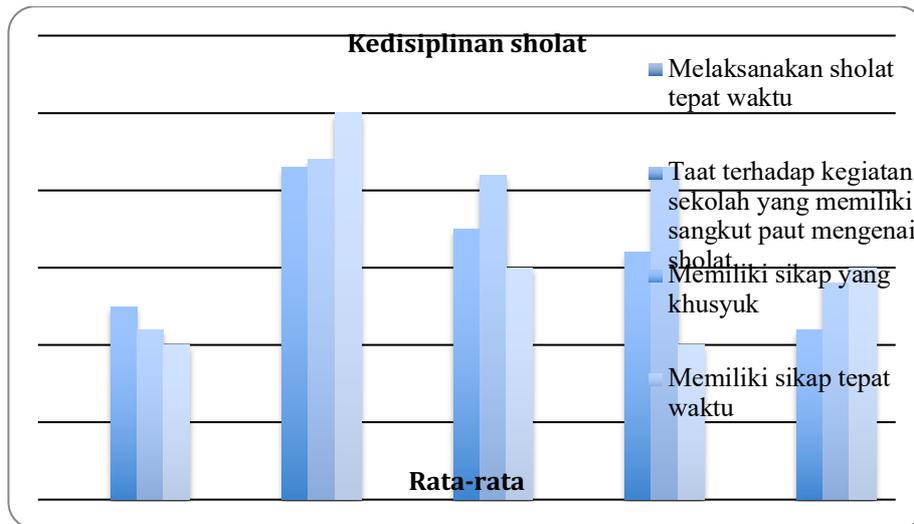
a. Dependent Variable: Prokrastinasi akademik

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh kedisiplinan sholat terhadap prokrastinasi akademik, terdapat pengaruh dengan menggunakan analisis regresi sederhana bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Bahwa dari tabel uji regresi sederhana *coefficients* persamaan  $y=19.843+0,607x$  dapat dinyatakan terdapat pengaruh positif signifikan yaitu semakin tinggi kedisiplinan sholat semakin tinggi perilaku prokrastinasi akademik, dan pengaruhnya adalah 16,2%.

### Pembahasan

Penelitian ini membahas pengaruh kedisiplinan sholat terhadap prokrastinasi akademik pada siswa SMPS Gedeg Kabupaten Mojokerto berdasarkan hasil analisis statistic regresi sederhana persamaan  $y=19.843+0,607x$  yang menunjukkan terdapat pengaruh positif signifikan yaitu semakin tinggi kedisiplinan sholat semakin tinggi perilaku prokrastinasi akademik, dan pengaruhnya adalah 16,2%. Namun dari hasil penelitian ini tidak mendukung teori. Teori penelitian ini adalah teori kontrol diri (*Self menegement series, contol your life*) dikemukakan oleh Ariwibowo Prijaksono menyatakan bahwa dengan seseorang yang dapat menejemen diri dengan kontrol diri maka ia dapat mengendalikan diri sesuai dengan realitas dan tujuan. Bahwa dari analisa teori kontrol diri kedisiplinan sholat dapat menurunkan prokrastinasi akademik, Dengan disiplin, efektif maka bisa melaksanakan disiplin sholat dengan baik begitupun juga disiplin dalam Prokrastinasi akademik yaitu mengerjakan tugas dengan tepat waktu (Prijosaksono, 2002). Namun dari hasil penelitian ini adalah positif dimana siswa semakin tinggi disiplin sholat maka semakin tinggi perilaku prokrastinasi akademiknya. Sehingga dinyatakan tidak mendukung teori, karena jika mendukung teori hasilnya negatif yaitu semakin tinggi disiplin sholat semakin rendah prokrastinasi akademik. Salah satu faktor yang disebabkan adalah karekteristik sampel peneliti melibatkan siswa SMP saja, seharusnya bisa juga melibatkan siswa SMA untuk mengetahui kedisiplinan sholat terhadap prokrastinasi akademik. Kurangnya variabel lain karena peneliti hanya fokus pada kedisiplinan sholat terhadap prokrastinasi akademik bisa saja ada faktor yang lain juga bisa mempengaruhi prokrastinasi akademik.

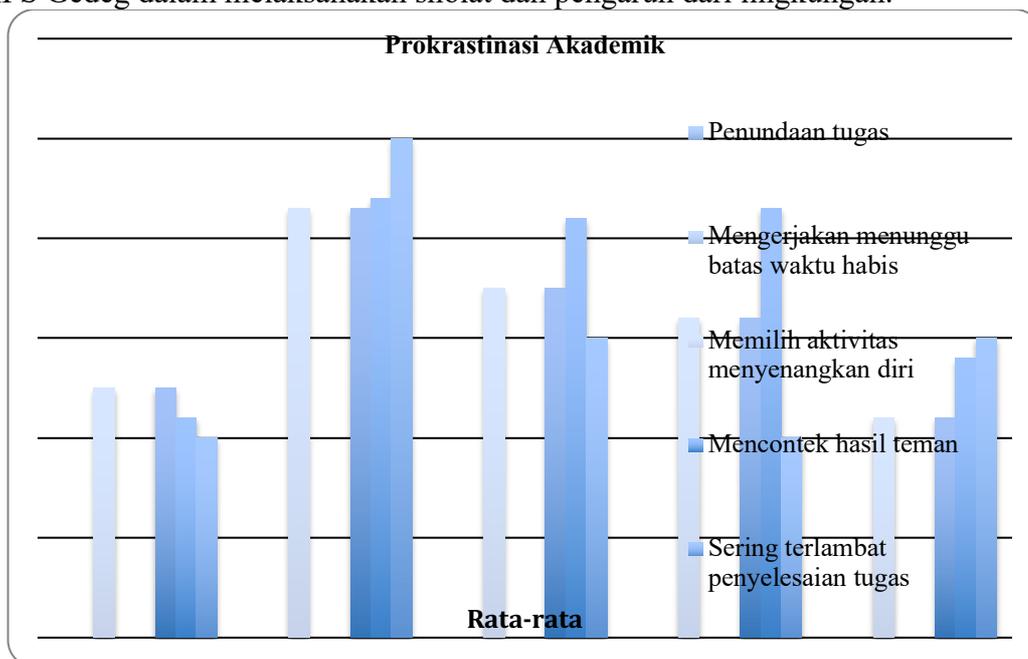
Penelitian ini sejalan dengan Novianti Putri (2013) bahwa prokrastinasi cenderung memiliki perilaku penundaan dan kurang bisa mengatur waktu sehingga terjadi proses penundaan tugas, sehingga dalam penelitian tersebut terdapat pengaruh negatif antara disiplin sholat dengan prokrastinasi akademik. Penelitian Uly gusniarti (2016) untuk mengetahui pengaruh penurunan prokrastinasi akademik tertuju pada mahasiswa yang melakukan latihan sholat dengan yang tidak melakukan pelatihan sholat dengan hipotesis terdapat pengaruh. Namun dari hasil penelitiannya tidak ada pengaruh atau hipotesis ditolak. Ahmad Hidayat (2019) juga menjelaskan tentang prokrastinasi akademik namun untuk melihat hubungan dengan menggunakan korelasi memiliki hasil korelasi (0, 234) bisa dikatakan terdapat korelasi negatif. Peneliti melakukan analisis per indikator variabel kedisiplinan sholat dan variabel prokrastinasi akademik agar peneliti mengetahui tinggi dan rendahnya terdapat pada indikator yang mana, berikut hasil analisa per indikator kedisiplinan sholat dan prokrastinasi akademik.



Gambar. 1 Indikator Kedisiplinan Sholat

- Melaksanakan sholat tepat waktu 72,86
- Taat terhadap kegiatan sekolah yang memiliki sangkut paut mengenai sholat 84,33%
- Memiliki sikap yang khusyuk 82,03%
- Memiliki sikap tepat waktu 81,66%
- Melaksanakan sholat berjama'ah 77,81%

Dari hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa indikator tertinggi kedisiplinan sholat adalah siswa yang menaati kegiatan sekolah yang ada sangkut paut mengenai sholat dengan rerata 84,33%, sedangkan indikator terendah adalah melaksanakan sholat dengan tepat waktu diperoleh rata-rata 72,86%. Maka dapat diketahui bahwa siswa SMPS Gedeg Kabupaten Mojokerto lebih disiplin menaati peraturan sekolah terkait sholat dibanding melaksanakan sholat dengan tepat waktu. Terdapat upaya untuk bisa meningkatkan disiplin sholat siswa SMPS Gedeg Kabupaten Mojokerto dengan memberikan pemahaman kepada siswa pentingnya sholat tepat waktu, kebiasaan siswa SMPS Gedeg dalam melaksanakan sholat dan pengaruh dari lingkungan.



Gambar. 2 Indikator prokratsinasi Akademik

- Perilaku penundaan tugas 73,40%
- Mengerjakan tugas menunggu batas waktu yang diberikan telah berakhir 73,64%
- Memilih aktivitas yang menyenangkan diri 71,16%

- d. Mencontek hasil pekerjaan tugas teman 69,47%
- e. Sering terlambat dalam proses pengerjaan tugas 74,44%

Dari analisa di atas dapat diketahui indikator tertinggi prokrastinasi akademik adalah sering terlambat dalam proses pengerjaan tugas dengan memperoleh nilai 74,44% hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa SMPS Gedeg masih terlambat jika menyelesaikan pekerjaan tugas. Rata-rata terendah adalah mencontek hasil pekerjaan tugas temannya 69,47%. Maka dapat diketahui masih banyak siswa SMPS Gedeg Kabupaten Mojokerto yang belum bisa mandiri untuk mengerjakan tugas sekolah, sehingga siswa lebih memilih mencontek dari pada mengerjakan tugasnya sendiri.

### Kesimpulan

Bahwa dari hasil penelitian ini kedisiplinan sholat terhadap prokrastinasi akademik terdapat pengaruh positif signifikan  $y = 19.843 + 0,607x$  dapat dinyatakan semakin tinggi disiplin sholat semakin tinggi prokrastinasi akademik. Bahwa dari hasil penelitian ini tidak mendukung teori karena siswa kurang memiliki kontrol diri yang baik sehingga semakin tinggi disiplin sholat semakin tinggi pula siswa dalam menunda-nunda pekerjaan tugas sekolah.

Peneliti memberikan saran bagi guru untuk memberikan pelatihan workshop mengenai teknik agar siswa dapat mengontrol diri dengan tetap disiplin sholat dan guru membantu siswa untuk menurunkan prokrastinasi akademik, kemudian orang tua memberikan motivasi untuk tetap disiplin namun tidak meninggalkan kewajiban yang lain, untuk peneliti selanjutnya dengan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi prokrastinasi.

### Daftar pustaka

- Achmadi. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang Selatan.
- Amelia, M., Arief, Y., Psikologi, F., & Riau, U. I. (2019). Hubungan antara kedisiplinan melaksanakan sholat wajib dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa fakultas psikologi universitas islam riau. *Jurnal Fakultas Psikologi*, 13(1), 44–54.
- Ariif. (2020). Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Sholat Fardhu Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Di Pondok Pesantren Al- Munawwiru Sholeh Teluk Betung Bandar, 44-79.
- Ary, M., Adhirajasa, U., & Sanjaya, R. (2018). *Analisis Korelasi dan Regresi Sederhana dengan SPSS. July 2014*, 1–27
- Dayakasini. (2017). Kedisiplinan Siswa-Siswi Sma Ditinjau Dari Perilaku Sholat Wajib Lima Waktu. *Jurnal Psikolog*, 4(2), 135-150. <https://jpi.api-himpesi.org/index.php/jpi/article/view/45>
- Dewi. (2020). Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013- 2017 *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)* ). *Jurnal E-Bis (Ekonomi -Bisnis)*, 4(1), 78–87. [https://doi.org/10.37339/jurnal\\_e-bis.v4i1](https://doi.org/10.37339/jurnal_e-bis.v4i1)
- Fakhrian. (2018). *Efektifitas Disiplin Melaksanakan Shalat Subuh Berjamaah Terhadap Penurunan Prokrastinasi Akademik*, 20-77. *Jurnal Ilmu*
- Herman, A. (2019). *Kedisiplinan Siswa Dalam Melaksanakan Shalat Berjamaah Di Ma Pembangunan Uin Syarif*.
- Jamila. (2020). Konsep Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Du Tech*, 6(2), 257–261. Doi: 10.30596/edutech.v6i2.4935
- khairun. (2023). Profil Prokrastinasi Akademik Siswa Smk Negeri Di Kota Serang. *Bimbingan Dan Konseling*, 20(12), 83–92.
- Maretho. (2019). Hubungan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat fardhu berjamaah di Masjid Dengan Prokrastinasi Akademik, 1–140.
- Mistiningsih, C., & Fahyuni, E. F. (2020). Manajemen Islamic Culture Melalui Pembiasaan Karakter Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*, 2(1), 157–171. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v2i2.856>
- Muyana, S., & Dahlan, U. A. (2018). *Prokrastinasi Akademik Dikalangan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling*. 8(1), 45–52. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v8i1.1868>
- Nafeesa. (2018). ANTHROPOS: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya Faktor-Faktor yang

- Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Siswa Nafeesa. *Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya*, 4(1), 53–67.
- Prof.Dr.H.Sidik Priadana, M. . (2021). *Metodepenelitian Kuantatif*. Tangerang Selatan.
- Ramadhan, R. P., & Winata, H. (2016). Prokrastinasi Akademik Menurunkan Prestasi Belajar Siswa ( Academic procrastination reduce students achievement ). *Jurnal Pendidikan* 154–159. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>
- Saman. (2017). Analisis Prokrastinasi Akademik Mahasiswa ( Studi Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan ). *Psikologi Dan Pendidikan*, 3(2), 55–62.
- Rozi, S. (2019). Strategi Pencegahan serta Pengendalian Konflik Antara Orang Tua dan Guru di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam dan Kajian Keislaman* , 1-15.
- Trimulyaningsih, N. (2016). Pengaruh Pelatihan Sholat Untuk Menurunkan Prokratinasi Akademik Mahasiswa. *Interverensi Psikologi*, 8(1), 109–126.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan : Metode Penelitian Kualitatif , Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi ( Mixed Method ). *Jurnal Pendidikan Tambulasi*, 7(1), 2896–2910. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6187>
- Yaqin, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Akhlak Berbasis Kognitif Terhadap Moral Reasoning siswa. *Jurnal Imitaz* , 57-85